



PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN SELATAN
D I N A S S O S I A L
**PANTI PERLINDUNGAN DAN REHABILITASI SOSIAL LANJUT USIA (PPRSU)
BUDI SEJAHTERA**

Jl. Jend. A. Yani Km. 21,700 Landasan Ulin Utara Kode Pos 70723 Banjarbaru

Telp/Fax : 0511-479565
E-mail : ppsru@banjarmasin.go.id

Banjarbaru, 21 Mei 2022

Nomor : 465.1-~~354~~ /PPRSU
Lampiran : -
Hal : Permohonan Izin Riset Dalam
Bangka Penyusunan Skripsi

Kepada Yth.
DEKAN PSIKOLOGI ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN
DAN HUMANIORA
UIN ANTASARI
Dkt.
Banjarmasin

Menindaklanjuti Surat Dekan Program Studi Psikologi Islam Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin mengenai surat permohonan mahasiswa/i sebagai berikut :

Nama	:	Erni Erianti
Nomor Surat	:	906/Un.14/III.3/TL.00/04/2022
Tanggal Surat	:	11 April 2022
Tanggal Masuk Surat	:	20 Mei 2022
Perihal	:	Permohonan izin riset dalam rangka penyusunan skripsi
NIM	:	1501450975
Judul Penelitian	:	Gambaran Tawakal Terhadap Lansia di Panti Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial Lanjut Usia "Budi Sejahtera" Provinsi Kalimantan Selatan

Maka pada dasarnya kami menyetujui melakukan Penelitian Untuk Program Studi Psikologi Islam di Panti Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial "Budi Sejahtera" Provinsi Kalimantan Selatan di Banjarbaru dengan mematuhi aturan protokol Kesehatan Covid-19, dan diharapkan Tugas Akhir/Skripsi juga disampaikan kepada kami sebagai bahan evaluasi terhadap Pembinaan dan Pelayanan di Panti.

Demikian surat ini disampaikan, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

KEPALA PPRSU
BUDI SEJAHTERA PROV. KALSEL



GUIDE WAWANCARA

No	Tawakal	Aspek	Indikator	Pertanyaan
	Ibnu Qayyim Al-Jauziyah	<p>a. Menyerahkan diri dengan dengan keyakinan yang benar tentang kehendak Allah swt.</p>		<p>1. Bagaimana cara penyerahan diri tentang keyakinan bahwa di tempat tersebut sudah menjadi ketetapan dari Allah Swt?</p> <p>2. Sudah berapa lama anda berada di panti Werda budi sejahtera Banjarbaru?</p> <p>3. Bagaimana anda menjalani kehidupan disini?</p> <p>4. Apakah anda yakin bahwa panti werdha merupakan tempat tinggal yang sudah menjadi ketetapan dari</p>

				<p>Allah Swt.</p> <p>5. Bagaimana sikap anda jika mendapatkan musibh atau mengalami hal yang tidak menyenangkan ?</p> <p>6. Bagaimana sikap anda jika mendapatkan hal yang menyenangkan?</p> <p>7. Bagaimana cara anda di dalam menerima ketentuan tersebut.</p>
		Menyerahkan diri dengan mengatahui hukum sebab akibat		<p>1. Apa yang sering anda pikirkan ketika berada ditempat ini ?</p> <p>2. Bisakah anda menceritakannya ?</p>
		Menyerahkan diri dengan mengatahui memperkuat qalbu dengan		<p>1. Bagaimana keadaan hati anda berada dipanti ?</p>

		tauhid		2. Bisakah anda menceritakan aktivitas ibadah yang sering anda lakukan disini?
		Menyandarkan qalbu kepada Allah Swt dan merasa tenang disisi-nya		. Bagaimana cara untuk menyandarkan hati saat merasa sendirian ? 2. Ketakutan atau kekhawatiran apa yang pernah anda alami disini? 3. Bisakah anda menceritakanya ? 4. Bagaimana anda mneyikapi ketakutan atau kekhawatiran tersebut?
		Memiliki persangkaan yang baik kepada Allah Swt.		1. Apakah pernah terpikir hal yang membuat kita berprasangka buruk terhadap Allah Swt dengan kondisi anda saat ini ? 2. apakah anda berprasangka baik

				<p>kepada Allah ketika di tempatkan di panti werdha</p> <p>3. bagaimana cara anda agar berprasangka baik kepada Allah.</p> <p>4. Sejak tinggal disini apakah ada perasaan marah ataupun kesal?</p> <p>5. bisakah anda menceritakannya kepada siapa anda marah ataupun kesal?</p> <p>6. Pernakah anda sakit selama disini?</p> <p>7. bagaimana anda melihat kondisi sakit tersebut?</p>
		<p>Menyerahkan qalbu sepenuhnya kepada-nya dan menghalau apa saja yang merintangi.</p>		<p>1. Bagaimana cara anda menyerahkan hati kepada Allah Swt?</p> <p>2. Bagaimana cara menghalau banyak masalah yang menrintangi dalam</p>

				kehidupan?
		Pasrah atau menyerahkan semua urusan kepada-nya		<p>1. Masalah apa saja kah yang anda alami ketika suda berada di panati ?</p> <p>2. Bagaimana anda menyikapi jika menghadapi permasalahan yang tidak dapat diselesaikan?</p> <p>3. Apa alasan anda bisa menerima ketika berada di panti saat ini ?</p>

Faktor individu

1. Apa yang anda lakukan untuk menguatkan diri anda ketika berada di panti ?
2. Bagaimana cara anda untuk menyakinkan diri anda untuk bisa bertahan diwisma?

Faktor lingkungan

1. Bagaimana hubungan anda dengan teman-teman disini?
2. Apakah teman-teman disana bersikap baik?
3. Apakah anda merasa nyaman dengan fasilitas yang ada disini?
4. Bisakah anda menceritakan?

Faktor pengalaman

1. Bisakah anda menceitakan pengalaman hidup yang sangat berarti bagi anda?
2. Apakah ada sebuah cerita tentang pengalaman yang sangat berkesan dan bisa anda jadikan motivasi untuk saat ini ? Bisakah anda menceritakannya

VERBATIM HASIL WAWANCARA

Nama: T

Usia: 59 tahun

Alamat : Amuntai

Baris	Uraian	Tema
1	Assalamualikum wr.wb...	Pembukaan S1.T:B1-B8
2	Mohon maaf mengganggu waktu santainya kakek. Perkenalkan nama saya Erni Erianti, mahasiswa jurusan Psikologi islam. Disini saya sedang melakukan tugas penelitian tentang Gambaran Tawakal pada lansia dipanti Werdha Budi Sejahtera Banjabar. Apakah kakek bersedia untuk menjadi responden saya?	
3	Inggih hakun haja.	Perkenalan S1. T:B9-13
4	Nama kakek siapa kalau boleh tau?	
5	Nama ulun Triyuno.	
6	Kakek asli orang mana?	
7	Ulun asli orang jawa tengah dikelatin tapi pindah ke Amuntai.	
8	Bagaimana cara penyerahan diri tentang keyakinan bahwa di tempat tersebut sudah menjadi ketetapan dari Allah Swt?	Aspek keyakinan S1. T: B14-B50
9	Yakin banget ulun bahwa ulun disini sudah menjadi ketetapan Allah Swt. Supaya ulun bisa ke mushola, bisa sambahyang setiap hari supaya awak ulun sehat, karena saat ulun masih di amuntai ulun masih bolong-bolong sembahyang.	
10	Sudah berapa lama anda berada di panti werdha Budi Sejahtera Banjarbaru?	
11	Ulun disini baru aja baru 9 bulan ulun disini hanyar haja	
12	Bagaimana sikap anda jika mendapatkan musibah atau mengalami hal yang tidak menyenangkan?	
13	Kalau pandir-pandir kakawanan yang tidak	

31 32 33 34 35 37 38 39 40 41 42 43 44 45 46 47 48 49 50 51 52 53 54 55 56 57 58 59 60 61 62 63 64 65 66 67 68 69 70 71 72 73	<p>menyengkan ibaratnya pandir manyucuk hati, ulun terima ja tapi ulun kada basuara tatap ja ulun simpan saurangan, tapi tatap ulun baik-baik haja. Kada pacang menolak kada pacang sakit hati, kada pacang napa-napa tuh kada. Kada aku herani.</p> <p>Bagaimana sikap anda jika mendapatkan hal yang menyenangkan?</p> <p>Aku gembira , senang lagi aku bila dapat yang menyenangkan. Bila dapat apakah aku babagi wan kakawan, ibaratnya aku nukar pisang stu sisir jelas sebiji saurang asal barataan dapat, ulun bila mamakan saurang kada habis jua baik u barikan ke kakawan yang lain. Ada kawan u yang kada badaya siang malam u yang ma anukan makan nya.</p> <p>Bagaimana cara anda menerima dalam ketentuan tersebut?</p> <p>Caranya dengan berserah diri dan yakin yang saat ini ulun jalani sudah menjadi janji allah, dan alun yakin, dari ulun mendapatkan musibah mata kada bisa melihat itu pasti ada hikmahnya tapi ulun kada tau hikmahnya dalam bentuk apa kinanya.</p> <p>Apa yang sering anda pikirkan ketika berada ditempat ini?</p> <p>Masalah Pikiran aku bebas, kada papa kadada yang ku pikirkan pang, pokoknya tenang haja pikaranku.karena itu masuk dsini itu sudah sebabnya jadi kada tapi banyak pikiran, ulun kada kawa melihat mata ulun semalam secara mendadak jadi ulun pikir-pikir bahwa mungkin dari kejadian itu sebab u jadi kesini tuh.bararti jar ulun ini sudah menjadi kehandak Allah sudah disana ulun kadda baisi keluarga jua hidup saurangan, dari pada ulun menyusahkan orang lain baik ulun kesini ai.</p> <p>Bagaimana keadaan hati anda berada dipanti?</p> <p>Perasaan pertama kali tuh ulun rasa takutan, artinya takutan kalo-kalo ada yang jahat kah napakah pikiran ulun lah mulai sana, batakun takun kayapalah keadaan sana dipanti jompo</p>	<p>Aspek hukum sebab akibat S1. T: B51-B61</p> <p>Aspek Memperkuat qalbu dan tauhid S1. T: B62-B85</p>

74 75 76 77 78 79 80 81 82 83 84 85 86 87 88 89 90 91 92 93 94 95 96 97 98 99 100 101 102 103 104 105 106 107 108 109 110 111 112 113 114 115	<p>sana , adalah orang mabuk-mabukan, oleh manampar, dasar ulun takutan pang model kayutu , kada kada kada, mun kada tuh ulun jalani ai ha, he ech kayatu sekalinya baikbaik ai ha jua. Wan pikiran tuh tatenang jua, han jadi sudah tau kayaini tuh biar kayapa-kayapa kada papa ah lagi.</p> <p>Bisakah anda menceritakan aktivitas ibadah yang sering anda lakukan disini?</p> <p>Lun tuh disini bu lah, sambahyang, mendengarkan yasin, membaca yasin tuh kada tapi bisa kayak orang, dahalu tuh wangal, jadi ulun yang mengaji-ngaji tuh kada bisa cuman mendengarkan imam mendengarkan anu tuh sedikit demi sedikit tuh tahu haja pang han, model mahatikan dalam otak atau pikiran tuh kayani –kayani acaranya cuman tuh dilakukan, alhamdulillah wahini bisa sudah ulun. Jadi pikiran ulun tuh model menyerah kadada jua pokoknya buhannya bulikan yasinan ulun tatap ja disini subuh-subuh tuh, han biarpun saurangan tatap ulun sampai habis, kada bisa anu cuman dengarkan sedikit-sedikit kina bisa tahu ai.</p> <p>Bagaimana cara untuk menyandarkan hati saat merasa sendirian?</p> <p>Pokoknya pikiran ku tuh tenang haja, kadada mamikir kan apa-apa , pas saurangan tuh makin tenang padahal, kita kawa ba ibadah bsholawat. Babacaan ja yang ingat.</p> <p>Ketakutan atau kekhawatiran apa yang penah anda alami disini?</p> <p>Kadada ai kadada ech, kada papa waktu nang sakamar dahulu pas arwah bahrun garing sampai diklinik ulun yang manggaduhnya sampai meninggal kadada yang handak maharagunya, barapa kali ulun nih handak mambari makan inya, ulun nih kada tahu ulun kira guring haja sampai ma antari pisang ku handak disini lah kina makan pisangnya, asa berapa kali u rasa kada nyaman masuk, masuk situ napa kulihatni napa kada banafas lih, ku balikan, lalu kepalanya ku hiringkan, matanya sudah menciling, lalu u</p>	<p>Aspek qalbu dan ketenangan S1. T :B88-B112</p>	<p>Aspek prasangka S1. T :B113- B139</p>
--	---	---	--

116 117 118 119 120 121 122 123 124 125 126 127 128 129 130 131 132 133 134 135 136 137 138 139 140 141 142 143 144 145 146 147 148 149 150 151 152 153 154 155 156 157	<p>mengiyau orang kadada yang tahu awalnya mun kada ulun hann.jadi disini kadada ai bebas haja tuh.</p> <p>Bagaimana anda menyikapi ketakutan atau kekhawatiran tersebut?</p> <p>Kayapa lah rasa kadada ai untuk saat ini kaya kadada rasa takutan mun dalam hal ghaib atau yang lainnya paling kayak rasa talutan ada maling kayatu ja atau orang jahat tapi sudah disini dijalani kadada ai karena menurut ulun disini nyaman haja orang-orang baik jadi nyaman pang perasa ulun.</p> <p>Apakah pernah terpikir hal yang membuat kita berprasangka buruk terhadap Allah Swt dengan kondisi anda saat ini?</p> <p>Uu.. kda kadada uu.. kada menyerah unu Pokoknya kayapa haja ku jalani, kaya apa haja kondisi ulun tetap u jalani, ulun kada buruk sangka wan Allah ta ala. Karena ulun disini wan ulun kada kawa milihhat ini, paling-paling badoa supaya lakas wigas , penyakit tuh lakas hilang kayatu ja ulun.</p> <p>Apakah anda berprasangka baik kepada Allah Swt?</p> <p>Ulun selalu ai berpikir baik wan Allah ta ala, karena Allah tuh menyuruh ulun nih ba ibadah,kalau-kalau habis umur ada karinganan.</p> <p>Bisakah anda menceritakannya kepada anda marah ataupun kesal?</p> <p>Mun merasa sarik to kada pang cuman ada satumat bapacul baju satumat bapasang baju, lalu malam sarik, cuman lain pang aku nih sarik sampai kepikiran sampai ke hati kada tapi sarik pandir wara. Ada tuh sekali-sekali ma ambil hati tuh kada jua baik ai jua model menggertak haja supaya inya ngerti kayatu, orang kakaya itu dilihatkan tetap kada ngerti, mun handak dibantu ya dibantu mun kada tuh kada ai.</p> <p>Pernahkah anda sakit selama ini disini?</p> <p>Kadada, kadada alhamdulillah, cuman mata nih haja yang kabur, biar mata yang kayapa ulun kada memikirkan tatap ulun jalani.</p>	Aspek Pasrah S1. T:B149-B167
--	---	---------------------------------

158	Bagaimana cara anda menyerahkan hati kepada Allah Swt?	
159	Pokoknya aku menjalaninya kadada menyerah, kayapa kah tetap ai semangat.	
160	Bagaimana cara menghalau banyak masalah yang merintangi dalam kehidupan?	
161	Dalam pikiran pang Biar kayapa tatap beratahan, jangan sampai, adapun rintangan kada bisa kada bisa ke orang, kayani ke orang lain.	
162	Masalah apa saja kah yang anda alami ketika sudah berada dipanti?	
163	Kadada pang sebenarnya, cuman masalah selera makan, mungkin ada yang kita kada selara.	Faktor individu S1.T :B168-B184
164	Bagaimana anda menyikapi jika menghadapi permasalahan yang tidak dapat diselesaikan?	
165	Caranya dengan bersabar haja, yang pasti kita harus bado'a dengan Allah Swt. Segala sesuatu pasti ada solusi nya tapi namanya kita nih manusia kadang kada marasa handak capat tarus menyelesaikan masalah, Padahal ampunya sudah ba atur semuanya tinggal kita haj lagi menjalaninya sanggup atau kada.	
166	Apa alasan anda bisa menerima ketika berada di panti saat ini?	
167	Alasannya karena mata, karena ulun kada kawa melihat secara mendadak kada kawa milahat, seandainya mata kawa malihat, kada harapan ulun disini, berarti aku disini sudah menjadi takdir, alhamdulillah disini ulun kawa malihat lagi meskipun kabur.	
168	Apa yang anda lakukan untuk menguatkan diri anda ketika berada di panti?	
169	Menguatkan diri tuh dengan cara Pikiran, pikiran supaya jaangan ada kegagalan, pokoknya jangan sampai memikirkan yang kada-kada supaya kita kuat disini,kuat mental ja disini jangan samapi kana pengaruh orang, jangan sampai ma anui pandiran orang yang baik di ambil yang buruk dibuang haja.	
170	Bagaimana cara anda untuk menyakinkan diri anda untuk bisa bertahan diwisma?	
171	Kakawan disini baik-baik orangnya, misalkan	

200 201 202 203 204 205 206 207 208 209 210 211 212 213 214 215 216 217 218 219 220	<p>ada masalah atau takalahi wan kai yang ulun kada handak menanggapinya dan ulun bertahan samapi ulun mati. Mikirkan handak bulik kekampung kada jua, sebab handak memikirkan dikampung menyusahi orang kampung ngalih jua, mun disini pemerintah yang menanggung semuanya.</p> <p>Bagaimana hubungan anda dengan teman-teman disini?</p> <p>Hubungan wan kawan-kawan tuh bu ai baik-baik haja, model lakian kah binian kah barataan baik wan ulun. Sama ja kayak keluarga barataan.</p> <p>Apakah teman-teman disana bersikap baik?</p> <p>Baik baik barataan, sampai bubuhan binian tuh katuju wan ulun, lakian kah binian kah ulun anggap saudara ja.</p> <p>Apakah anda merasa nyaman dengan fasilitas yang ada disini?</p> <p>Bagus-agus haja Pang fasilitasnya, ada tilamnya, ada tempat cucinya, kebersihan bagus haja sudah,cuman kurangnya tuh ya pasti ada dipanti nih, bagaikan ayam yang dikurung kada kawa lepas.</p> <p>Bisakah anda menceritakan pengalaman hidup yang sangat berarti bagi anda?</p> <p>Waktu kesumatera ke baturaja, ke telang Padang, ke gunung madu, lengakap pokoknya. Saat di amuntai sini samalam ulun bawarung, bajual es, umpat orang sampai kada bagajih jual bakso.ke warung nasi macam-macam yang djual dan ulun jalani, nang ulun jalani yang paling lawas disalon 10 tahun lalu kada melihat selama 7 bulan.</p> <p>Apakah ada sebuah cerita tentang pengalaman yang sangat berkesan dan bisa anda jadikan motivasi untuk saat ini?</p> <p>Ada haja Padahal cuman kada tapi handak di ingat lagi, kalau menjadikan motivasi tuh kadada biasa haja, jar bubuhannya kam nyaman disana kawa haja mengguntingkan rambut bubuhannya buhan kantor wan bubuhan yang lainnya jua.he ech ayuaha ayuja jar ulun.</p>
---	---

	Baiklah karena pertanyaannya sudah selesai saya ucapkan terimakasih banyak karena sudah meluangkan waktunya. Inggih sama-sama.	
--	---	--

VERBATIM HASIL WAWANCARA

Nama : M

Usia : 57 tahun

Alamat : Rantau desa batarat kecamatan lok paikat kabupaten. Tapin

Baris	Uraian	Tema
1	Assalamualikum wr.wb	Pembukaan S2.M:B1-B8
2	Mohon maaf mengganggu waktu santainya nenek. Perkenalkan nama saya Erni Erianti, mahasiswa jurusan Psikologi islam. Disini saya sedang melakukan tugas penelitian tentang Gambaran Tawakal pada lansia dipanti Werdha Budi Sejahtera Banjabaru.	Perkenalan S2.M:B9-B25
3	Apakah nenek bersedia untuk menjadi responden saya?	
4	Ya saya bersedia,	
5	kalau boleh tau nama nenek siapa?	
6	Nama saya mastaniah,	
7	Kalau boleh tau alamat nenek dimana?	
8	Di Rantau Desa Batarat Kecamatan Lokpaikat Kabupaten. Tapin	
9	Sekarang nenek sudah usia berapa tahun kalau boleh tau?	
10	Kalau dipanti nenek sekarang berusia 77 tahun kalau aslinya nenek baru ber umur 57 tahun, awal masuk dulu usia nenek dituakan biar bisa masuk sini,aku nih dianggap manusia yang terlantar jadi paksa di masukan kesini ,kalau usia tidak memenuhi nenek tidak bisa masuk sini.	
11	Jadi orang melihat di KTP Pang, umur 59 tahun gen balum masuk jua lagi jar sidin,baapdah wan anak praktek paksa 60.	
12	Emmm, jadi nenek disini sudah berapa lama ?	Aspek keyakinan S2.M:B27-B63
13	Jadi nenek disini sudah sekitar 5 tahunan,	
14	Bagaimana anda mejalani kehidupan disini ?	
15	Ooh Yang namanya jadi pengasuh itu	

<p>31 sebutannya saja, padahal yang sebenarnya 32 pemalas, aku dimasukan di tempat yang kotor, 33 awal yang nganter aku kesini itu pambahal yang 34 baru selesai sekolah SMA, jadi orang yang kada 35 bagawi dikantor tuh kaya manabus biaya sekolah 37 jar,rencana orang kayatu tapi ditempat kami 38 sudah terjadi di bataratat itu jua ai, kaka tuh 39 sugih ba isi batubara, jadi inya ba isi motor yang 40 ma antar aku kasini kakanakan haja jadi saat 41 nganter aku kekamar mereka lari karena 42 tempatnya yang gelap, hitam dan berbau juga, 43 buahan inya aku nih rasa tidak sanggup juga 44 tidur ditempat itu, dan mau tidur diluar saja.(45 tetapi sekarang sudah berubah sifat pengasuhnya 46 sudah sangat baik) pada sat itu sekitar 15 hari 47 pelan-pelan membersih kamar itu, jadi 48 disuruhnpya bajauh oleh pengasuhnya, pas 49 sudah parak tuntung disruhnya bulik kalo,jadi 50 kada terganggu pas membersih, ulun bisa haja 51 ne ai, takajut kisahnya malihat aku yamg 52 membersih, kada papa pang pemanis lih, 53 handak nyuruh orang kada pantas jua, orang 54 anum-anum bersih-bersih, saurang nih tuha-tuha 55 sudah. 56 Apakah anda yakin bahwa panti werdha 57 merupakan tempat tinggal yang sudah menjadi 58 ketetapan dari Allah SWT? 59 Kada tentu jua, karena pernah manamui orang 60 bacaramah parasaku menumbuknya tuh ke aku, 61 entah ceramah kah atau mamadahi aku, tanpa 62 basa basi langsung manyambat, ikam nih kada 63 tantu jua mati dirantau dibanua ku situ tuh, bisa 64 dikalua situ bisa di banjarmasin, kina pas di 65 akhir-akhir hidup kam tuh mudilnya bacabang 3, 66 nah jadi kubur ikam tuh kada tentu disitu, bisa 67 disitu, bisa disitu. Tapi yang namanya takdir kita 68 kada tau jua dimana-dimananya tuh yang pasti 69 aku yakin ditempat ini sudah jadi jalan dan 70 takdir nya manurut Allah Swt aku bagana disini 71 itu pang yang terbaik gasan aku. 72 Bagaimana sikap anda jika mendapatkan 73 musibah atau mengalam hal yang tidak</p>	<p>Aspek prasangka S2.M:B64-B98</p>

74 75 76 77 78 79 80 81 82 83 84 85 86 87 88 89 90 91 92 93 94 95 96 97 98 99 100 101 102 103 104 105 106 107 108 109 110 111 112 113 114 115	<p>menyenangkan ?</p> <p>Jadi aku banyak-banyak berdoa ja lagi, sholat berdoa , dan yakin. Wahini aku bisa membaca-baca buku ku dangari imam kayapa bacaannya, pina parak dapat aku manuruti,akhirnya mualai bisa sudah aku mengaji nah kakaya itu pang. Jadi badoa-doa ai jar guru bila kada badoa termasuk sompong lawan Allah ta alla kalau badoa Allah ta alla suka jar . kalau kada sembahyang lawan Allah ta alla sama haja manyuntan, babaya balum tahanlkup sudah naik, ngitu namanya manyuntan sholat jar sidin.manyuntan sholat nih lebih bahaya dari pada manyuntan dibanua han ganal dosanya.</p> <p>Bagaiman sikap anda jika mendapatkan hal yang menyenangkan ?</p> <p>Nah talalu gembira kada kawa jua, he ech soalnya jar guru talalu gembira tuh kina kalo ada masibah kina, takajut pualng sakit, jadi terima yang sedang-sedang saja, waspada maksudnya ingat-ingat aku nih hidup kah matikah, jadi menerima kegembiraannya tuh sedang-sedang jajangan tapi anu banar, kalau menerima rezeki jar sidin jangan tapi ditarik kadang-kadang rezeki tuh bsa jadi bala han razeki tuh jadi bala.kadang-kadang lah maaf lah nasib tuh kadada yang samanya, umur kada sama, rupa kada sama,bacaan, amalan semuanya kada sama. Umur ada yang handap imbah dilahirkan 2-3 hari ada yang meninggal sudah tapi ada jua yang umurnya 60 atau 100 hanyar meninggal.bila ada razaki tuh ku babarikan ja jua anggap disedekahkan ja, makanya jar guru tuh roda tuh bakuliling haja kadang-kadang naik kadang-kadang turun, ibaratkan kayak amusia ada wayah nya nangis ada jua wayahnya tatawa, kadang – kadang sehat kadang-kadang ada sakit.nah kayatu pang.</p> <p>Apa yang sering anda pikirkan ketika berada ditempat ini?</p> <p>Jadi jar guru dibanua haja sudah dipadahi, jangn banyak memikirkan macam-macam aku nih</p>	<p>Aspek hukum sebab akibat</p> <p>S2.M:B99-B108</p>

116 117 118 119 120 121 122 123 124 125 126 127 128 129 130 131 132 133 134 135 136 137 138 139 140 141 142 143 144 145 146 147 148 149 150 151 152 153 154 155 156 157	<p>sudah ka ba uma wan ba abah, hadap tanah sadapa haja jar guru. Hadap tanah sadapa itu artinya pikirkan pacang ke kubur haja lagi. Disni lhu aku pindah kasana bakalahi hinanya ibarat hina tu lah. Jadi tapi jar orang perbuatan itu, itu yang terbaik sudah. Doakan haja apa yang terbaik sudah.</p> <p>Bagaimana keadaan hati anda berada dipanti?</p> <p>Ya, kayatulah ngarannya banyak sudah yang dilalui, dahulu pernah miskin, garing sarabanya a, disini nih dilihat rumah,pakaian yang dibari ini rasa jadi orang kaya,jadi jar ku kayaap jadi orang kaya rasa kada bisa ai, ngaran gawian ku tadi, mambarsihi tai kucing, batatapas,manapisakan hancing-haching nih supaya kada talalu babau, pacul jar ku pacul baju,embah tuntung pacul baju ku mandii jar ku yang tuha-tuhanya ku gosoki. Ayuha aku haja mungkin ini sudah takdir barang kali jar hati,sapa tau jar hati pahalanya banyak, nang adaa yang ku dangar bila membersih wc pahalnya ganal banar.</p> <p>Bisakah anda menceritakan aktivitas ibadah yang sering anda lakukan disini?</p> <p>Mun kawa tuh yang wajibnya haja pang, yang sunatnya bilang tapusut-pusatnya ja pang, ya jar ku imam nya bilang handak bacapat-capatan tih. He ech mun kadanya to bagus Pang, dsiiini adanya habsyan.hari senin habsyian karena jar bagus hari kelahiran Nabi Saw,jadi hari selasa bayasinan, hari kamis bacaramah.</p> <p>Bagaimana cara untuk menyandarkan hati saat merasa sendirian?</p> <p>Hati saurangan tuh sudah lawas, tapi kita bawa banyak mengaji Al-qur'an, ya was-was tuh hilang, asal am kawa rutin, rutin tuh nang kada kawa dicari aku lagi, han takunnakan apa yang baik gasan diamalan yang tabaik wan guru,nya ada kadang-kadang kita nih kana ampun orang atau iblis barasuk, maka kaWC harus bakarudung.wc tuh rigat ada nang bakisah membersih jalan tuh sama lawan kita diakhirat</p>	<p>Aspek qalbu dan ketenangan</p> <p>S2.M:B108-B143</p>
		<p>Aspek Memperkuat qalbu dan tauhid</p> <p>S2.M:B144-B158</p>

158 159 160 161 162 163 164 165 166 167 168 169 170 171 172 173 174 175 176 177 178 179 180 181 182 183 184 185 186 187 188 189 190 191 192 193 194 195 196 197 198 199	<p>kina manuju jalan menuju surga,mun jalan kakarabuti wan duri kina kita handak kasurga kada kawa tapampang, itu pang karmanya mudah-mudahan ai jadi pahala kayutunah,</p> <p>Ketakutan atau kekhawatiran apa yang pernah anda alami disini?</p> <p>He ech ada ai, tapi wahini inya kada wani lagi wan aku, kada diampipi orang masih ai ada sampai wihini , inya tau aku disini aku sudah lawas jadi dilihatnya ja lagi aku, jadi yang lain pulang yang handak pina di anuinya.</p> <p>Bagamana anda menyikapi ketakutan atau kekhawatiran tersebut?</p> <p>Ya itu kada kawa lagi ai, sudah babacaan, nangaran kawan banyak bapadah ai, dikisah-kisah akan ai ha, jadi rupa-rupanya kayak direkayasa nya ja di olah oarang itud tadi. Jadi orang kada mau mengelurkan inya ai.jadi aku tuh badoa haja lagi, mudahan di hatiku nih sasar kuat.</p> <p>Apakah pernah terpikir hal yang membuat kita berprasangka buruk terhadap Allah Swt dengan kondisi anda saat ini?</p> <p>Waktu dahulu , wahini tuh sudah tuha, dahulu to rancak mandangar ceramah, dahulu to kada handak jua mandangar ceramah sebijurnya, tapi di andaki orang tuh orang sugih caramah kada babayar jar. Nah kayatu pang lih nasib nih, jadi menuntut ilmu tuh kada mau pang kayak banyu yang ditumaph di imbir, yang langsung hibak di imbir, banyu di imbirnih ibaratkan ditumpah ke botol minyak angin masuknya sedikit haja kalo masuk ya, kina bila sudah lawas kina hibak ai ha.tapi tuntut tarus jar sidin itulah ilmu pengatahanan , tapi nagarannya ilmu pengatahanan nih, ya tih jangan buruk sangka lawan Allah Swt. Kina babangat Ya ibaratnya aku yaki, aku misalnya mati masuk surga ditimpas orang, jangan disasah orang itu baliung, baliung itu indaannya serahkan wan Allah Swt haja saurang yang babaik haj wan orang kina menang haja.</p>	<p>Aspek prasangka S2.M:B159-B195</p> <p>Faktor individu S2.M:B196-B259</p>
--	---	---

200	Apakah anda berprasangka baik kepada Allah Swt ketika ditempatkan di panti werdha?	
202	Nah yang kayatu pang mandi yang babarsih, ba	
203	udhu yang bagus, sholat ditempat yang	
204	bersih,hadirkan diri artinya jangan tergesa-gesa	
205	bacaan dan belajar membaca al-Qur'an yang	
206	kana, berdiri tuh jangan nang kaya handak bukah	
207	kada diterima kina Allah Swt benci kina jadi	
208	segala doa kada terkabul.jadi mun kwa tuh biar	
209	ba isi amalan sadkit tapi rutin	
210	He ech takdir allah sudah aku di andak disini	
211	karena bprasangka nih adanya didalam	
212	hati,bisikan hati kita nih orang kada tau, tapi	
213	iblis sudah tau karena iblisnya sudah didalam	
214	hati ba andak.apa yang handak kita gawi pasti	
215	sudah dihalanginya kita handak ke majelis, kita	
216	handak kepengajian. Kita taranjah tunggu kita	
217	tacucuk duri tarabah kita jadi nyaman kita kada	
218	jadi tulak menuntut ilm, makanya handak tulak	
219	tuh kita nih harus babacaan dulu.	
220	Sejak tinggal disini apakah ada perasaan marah	
221	atau kesal?	
222	Ouh wahini aku belajar sarik, soalnya jar guru	
223	orang terlalu baik itu kada bagus jua, terlalu	
224	lemah kada bagus jua, orang kuat mun gasan	
225	memukul orang haja kada bagus jua, yang bagus	
226	tuh kuat tapi menolongi orang yang bagus.	
227	Bisakah anda menceritakanya kepada siapa anda	
228	marah ataupun kesal?	
229	Seperti nenek rusmini han sudah tuha sudah tapi	
230	kayatu han dipadahinya aku yang manunjul	
231	padahal kada banyak haja saksinya badua yang	
232	malihat adahaja camera jua, jadi tatawaan yang	
233	lain dasar kadada di apa-apa bapadah patah batis	
234	han sakalinya yang lain ma anunya.	
235	Pernahkah anda sakit selama disini?	
236	Manggah to pang, batuk, magh gatalan,banyak	
237	Bagaimana anda melihat kondisi sakit tersebut?	
238	Pas garing samalam tabarungan ku samalam	
239	awal masuk kesini semalam bangat garing jadi	
240	dibawa kedokter santoso manabus obat semalam	
241	1.600 banyarnya,jadi duitnya dari dangsanak	

242 243 244 245 246 247 248 249 250 251 252 253 254 255 256 257 258 259	<p>abah.</p> <p>Bagaimana cara anda menyerahkan hati kepada Allah Swt?</p> <p>Ya balum bisa banar, ya menuntut ilmu ,ilmu to ya siraman rohani,lalu hati yang pusang tu yang malihat guruja kadang-kadang jadi tenang hati, rasa lapang.</p> <p>Bagaimana cara menghalau banyak masalah yang merintangi dalam kehidupan?</p> <p>Tunggal dikitan kada kawa langsung sekaligus, kita sambil bdoa sambil sambahyang jua.</p> <p>Masalah apa saja kah yang anda alami ketika sudah berada dipanti?</p> <p>Masalah kebersihan tapi dari dulu sampai sekarang ya kakayatu jua kebersihannya.</p> <p>Masalaha makan dari dulu kadada berubah.</p> <p>Bagaimana anda menyikapi jika menghadapi permasalahan yang tidak dapat diselesaikan?</p> <p>Ya itu dirasakan ai ha, karena tuhan balum ma izinkan</p> <p>Apa alasan anda bisa menerima ketika berada di panti saat ini?</p> <p>Karena aku nih sudah kadada siapa-siapa lagi anggapannya aku nih orang yang terlantar, jadi kemana lagi aku bdiam, rumah kadada ba isi jua orang kampung kada baik jua wan aku, jadi saurang nih bapikir mun badiam dipanti aku ada yang ma urus, aku ba isi rumah gasan guring segalanya dan kupikir-pikir ini sudah takdir dari allah mungkin dipanti nih baik gasan aku.</p> <p>Apa yang anda lakukan untuk menguatkan diri anda ketika berada di panti?</p> <p>Berusaha ai sedapat mungkin, bdoa mun kabul ya kabul mun kada ya kita tetap badoa supaya dikabulkan.</p> <p>Bagaimana hubungan anda dengan teman-teman disini.</p> <p>Kaytu Pang baik ha barataan kakawan alhamdulillah</p> <p>Nyaman ai ha tapi pasti ada kurangnya pang.</p> <p>Bisakah anda menceritakan pengalaman hidup yang sangat berarti bagi anda?</p>	
--	---	--

	Banyak kada kawa dikisahkan terlalu panjang Dari guru yang kawa di amalkan kita amalakan dan kita jadikan motivasi gan diri saurang.	
--	--	--

RIWAYAT HIDUP

1. Nama : Erni Erianti
2. Tempat dan tanggal Lahir : Tatah Palas, 22 April 1997
3. Agama : Islam
4. Kebangsaan : Indonesia
5. Status Pernikahan : Belum Menikah
- a. Alamat : Muara Halayung, Rt/Rw.003/003,kecamatan. Kecamatan, Beruntung Baru
6. Pendidikan
 - a. MIN Muara Halayung : 2009
 - b. MTsN Aluh-Aluh : 2012
 - c. MAN 3 Martapura : 2015
7. Orang Tua
 - a. Nama Ayah : Suria
 - b. Pekerjaan : Petani
 - c. Alamat : Muara Halayung, Rt/Rw.003/003, Kecamatan, Beruntung Baru
 - d. Nama Ibu : Ramlah
 - e. Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
 - f. Alamat : Muara Halayung, Rt/Rw.003/003, Kecamatan, Beruntung Baru
8. Saudara : 4
9. Pengalaman Organisasi
 - a. Forpis : Anggota
 - b. Hmj Psikologi : Seni dan Olahraga
 - c. Ukm Olahraga : Anggota